

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar data dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Kualitas Pelayanan Peralihan Tanah melalui Jual Beli di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik, sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

#### **3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi. Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menjelaskan secara akurat sebuah teori.
2. Mencari penjelasan yang lebih baik mengenai sebuah topik.
3. Mengembangkan pengetahuan yang lebih jauh mengenai sebuah proses.
4. Menghubungkan topik-topik yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam pertanyaan.

5. Membangun dan memodifikasi sebuah teori sehingga menjadi lebih lengkap.
6. Mempertahankan sebuah teori dalam topik baru.
7. Menghasilkan bukti untuk mendukung sebuah penjelasan atau prediksi.

### **3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data :

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari Kantor Pertanahan Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung melalui buku-buku atau dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka).

Sedangkan Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintahan terhadap Kualitas Pelayanan Peralihan Hak atas Tanah melalui Jual Beli di Kantor Pertanahan Kota Bandung.

- b. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan pihak para aparatur Kantor Pertanahan Kota Bandung
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya. Sedangkan untuk mengukur perolehan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2003 : 75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain :

1. Pertanyaan “ Sangat setuju “, diberi skor	:	5
2. Pertanyaan “ Setuju “, diberi skor	:	4
3. Pertanyaan “ Ragu-ragu “, diberi skor	:	3
4. Pertanyaan “ Tidak setuju “, diberi skor	:	2
5. Pertanyaan “ Sangat tidak setuju “, diberi skor	:	1

### **3.3 Operasional Variabel**

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pembahasan selanjutnya maka peneliti mengemukakan operasional variabel dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Implementasi kebijakan</b>  (X)	1.Komunikasi	1. Kemampuan dan kejelasan petugas dalam menyampaikan informasi. 2. Adanya sosialisasi kebijakan kepada aparat pelaksana 3. Memadainya media informasi.
	2.Sumberdaya	1. Memadainya jumlah petugas. 2. Keahlian para petugas. 3. Dukungan fasilitas bangunan dan kelengkapan kerja petugas.
	3.Disposisi	1. Loyalitas dan dukungan petugas terhadap pekerjaan. 2. Komitmen dari aparat pelaksana untuk melaksanakan pekerjaan 3. Kemampuan aparat pelaksana dalam melaksanakan kebijakan
	4.Struktur Birokrasi	1. Kejelasan dan kemudahan prosedur kerja. 2. AdanyaPembagian tugas 3. Adanya koordinasi dengan unit lain.
<b>Kualitas pelayanan</b>  (Y)	1. Berwujud ( <i>Tangible</i> )	1. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan fasilitas 2. Memadainya Ruang pelayanan yang disediakan. 3. Kerapihan petugas <i>front office</i>
	2. Keandalan ( <i>Reliability</i> )	1. Memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditentukan. 2. keahlian petugas dalam memberikan pelayanan secara langsung 3. Kemampuan petugas dalam mengoperasikan komputer dan sistem online.
	3. Tanggung jawab ( <i>Responsiveness</i> )	1. Ketanggapan petugas dalam memberikan pelayanan kepada pemohon 2. Petugas mampu menyampaikan informasi secara jelas kepada pemohon 3. Ketanggapan petugas dalam menangani keluhan pemohon
	4. Jaminan ( <i>Assurance</i> )	1. Kepastian jangka waktu pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan 2. Kepastian biaya pelayanan yang ditagihkan kepada pemohon 3. Adanya kepercayaan pengguna layanan terhadap penyedia layanan
	5. Perhatian ( <i>Emphaty</i> )	1. Petugas senantiasa mendahulukan kepentingan pemohon 2. Petugas memberikan pelayanan dengan mengedepankan kesopanan dan keramahan 3. Tidak ada perlakuan diskriminatif dari petugas kepada pemohon.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada didalam populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, maka juga disebut sensus. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Aparatur Pemerintahan Kantor Pertanahan Kota Bandung : 242 orang
2. Masyarakat Pemohon Peralihan Hak Tanah/Perbulan : 515 orang +

**Unsur Populasi (N) : 757orang**

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling* atau *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil

penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Untuk menentukan ukuran sampel bagi aparaturnya pemerintahan Kantor Pertanahan Kota Bandung, peneliti menggunakan teknik sensus karena untuk menentukan ukuran sampel bagi masyarakat/pemohon digunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{757}{757(0,1)^2 + 1} \end{aligned}$$

$$\frac{757}{8,57} = 88,33 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \text{ orang}$$

Selanjutnya untuk menentukan banyaknya responden pada masing-masing unsur, digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$N_i$  = ukuran populasi dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$N$  = Populasi

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

1. Aparatur Pemerintahan :  $242 / 757 \times 88 = 28,13 = 28$  orang

2. Masyarakat Pemohon Peralihan

Hak Tanah/Perbulan :  $515 / 757 \times 88 = 59,86 = \underline{60}$  orang +

**Ukuran Sampel (n)=88 orang**

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan asosiatif untuk menetapkan hubungan kausal dengan pendekatan survei, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

#### 3.5.1 Pengujian Validasi

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2010:267) adalah:

“Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat diperoleh oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan realibilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji realibilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti yang telah dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007:47) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Kolerasi

$x$  = Skor setiap item



$y$  = Skor total dikurangi item tersebut

$n$  = Ukuran Sampel

### 3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) yang penulis kutip dari Ety Rochaety dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* (2007:54) dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N - 1} \left[ \frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's*

$S^2$  = Varians skor keseluruhan

$S_i^2$  = Varians masing-masing item

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.6 Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Implementasi Kebijakan dengan Kualitas Pelayanan Peralihan Hak atas Tanah melalui Jual Beli di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah:

$$\hat{y} = a + bx, \text{ di mana :}$$

Dimana ;

$\hat{y}$  = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas .

X = variabel bebas,

a = adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ),

$b$  = adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ),

dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari  $a$  dan  $b$  adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

*Keterangan:*

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor variabel X

$\bar{Y}_i$  = Rata-rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan *statisticnon parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusidata harus normal (Sugiyono, 2012:248).

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien Korelasi

$d_i^2$  = Jumlah rangking dari data ke  $i$  hingga  $n$

$d_i$  = selisih antar variabel

$n$  = sampel

Jika terdapat Rank kembar dalam perangkaan untuk kedua variabel (baik X maupun Y), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$  terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya  $r_s$ .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TX \text{ dan } \sum Y^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan factor korelasi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana t = Jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_1^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan nilai r sebagai berikut :

$R_s = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan kedua variable sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variable kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$R = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variable kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada

ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interprestasi Tingkat Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangatrendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangatkuat

Sumber : Sugiyono (2012 : 149)

Kemudian Untuk menentukan besarnya konstribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y, mencari selisih ranking (di), mengkuadratkan hasil di (di<sup>2</sup>), menjumlahkan di ( $\sum di$ ) dan mencari besarnya pengaruh (rs), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t

tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis, periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_1 : r_s \neq 0$  : Terdapat Hubungan Positif antara Implementasi Kebijakan Pemerintah dengan Kualitas Pelayanan Peralihan Hak atas Tanah melalui Jual Beli.

$H_0 : r_s = 0$  : Tidak Terdapat Hubungan Positif antara Implementasi Kebijakan pemerintah dengan Kualitas Pelayanan Peralihan Hak atas Tanah melalui Jual Beli.

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah kantor Pertanahan Kota Bandung, dengan lamanya penelitian adalah seperti tercantum pada tabel seperti berikut :

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**  
**Pada Bulan April s.d September 2018**

No	Keterangan	2018																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
1	Studi pustaka	■	■	■	■																								
2	Penelitian awal	■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Usulan penelitian									■	■	■	■																
4	Penelitian Lapangan										■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengelolaan data													■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Draf																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Sidang skripsi																									■	■		